



**SIKAP IBU BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN KONTRASEPSI  
METODE AMENOREA LAKTASI (MAL) PADA IBU ASI EKSKLUSIF**

**Diana Putri Aparilliani\*, Sabilatur Rosyadah, Nunik Puspitasari**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Mulyorejo, Kec.Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur  
60115, Indonesia

\*[diana.putri.aparilliani-2019@fkm.unair.ac.id](mailto:diana.putri.aparilliani-2019@fkm.unair.ac.id)

**ABSTRAK**

Metode Amenorea Laktasi (MAL) merupakan metode kontrasepsi pasca melahirkan untuk menekan jumlah penduduk. Cakupan metode ini di wilayah kerja Puskesmas Deket, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur termasuk yang paling tinggi. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) pada ibu dengan ASI eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan cross sectional. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 ibu dengan ASI eksklusif yang menggunakan MAL dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi. Data hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan secara online menggunakan google form dan disebarakan melalui chat grup WhatsApp atau melalui chat person contact. Pembagian kuesioner dilakukan dengan meletakkan template yang berisi informasi tentang peneliti, judul penelitian dan kriteria responden penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi MAL di wilayah kerja Puskesmas Deket dengan  $p\text{-value} = 0.002 < \alpha = 0,05$  dan PR sebesar 19,714 (95% CI=2,185-177,906) sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap ibu yang baik 19,714 kali lebih besar mengalami keberhasilan kontrasepsi MAL dibandingkan dengan sikap ibuyang kurang baik.

Kata kunci: kontrasepsi; metode amenorea laktasi (mal); sikap ibu

***ATTITUDE OF THE MOTHER RELATED TO THE SUCCESS OF CONTRACEPTION  
OF THE LACTATIONAL AMENOROREA METHOD (MAL) IN EXCLUSIVE  
BREASTFEEDING MOTHERS***

**ABSTRACT**

*The Lactation Amenorrhoea Method (MAL) is a postpartum contraceptive method to reduce the population. The coverage of this method in the work area of the Near Health Center, Lamongan Regency, East Java Province is one of the highest. The purpose of this study was to analyze the relationship between the mother's attitude and the success of the Lactation Amenorrhoea Method (LAM) in exclusively breastfeeding mothers. This research is a quantitative study using cross sectional. The sample size in this study was 67 mothers with exclusive breastfeeding who used MAL with a sampling technique using the total population. Research data obtained through the collection of primary data and secondary data. Primary data collection is carried out online using a Google form and distributed through WhatsApp group chats or via chat person contacts. The distribution of the questionnaire was carried out by placing a template containing information about the researcher, the title of the research and the criteria for the research respondents. The data collected was analyzed using the Chi Square test. The results of the study found that there was a relationship between the mother's attitude and the success of MAL contraception in the working area of the Near Health Center with  $p\text{-value} = 0.002 < \alpha = 0.05$  and a PR of 19.714 (95% CI = 2.185-177.906) so it can be concluded that the mother's attitude good 19.714 times more likely to experience success in MAL contraception compared to mothers with poor attitudes.*

*Keywords: contraception; lactation amenorrhea method (mal); mother's attitude*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia telah membuat berbagai program untuk menangani masalah kependudukan, salah satu programnya adalah dengan Keluarga Berencana, meskipun sejatinya setiap pasangan suami istri bebas menentukan bagaimana mereka merencanakan keluarganya (Wahyuni & Antoni, 2019). Keluarga Berencana mempunyai tujuan yaitu mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil Bahagia sejahtera (Ramadhani, 2021).

Salah satu alat kontrasepsi sederhana yang bisa digunakan untuk menunjang program KB dengan memanfaatkan masa menyusui yaitu dengan Metode Amenorea Laktasi (MAL) (Lausi et al., 2017). Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah salah satu kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun lainnya. MAL (Metode amenore laktasi) merupakan jenis kontrasepsi alami yang tidak banyak masyarakat yang tahu, cara kerja metodenya dengan menekan ovulasi atau menundakehamilan. Menurut Manuaba dalam (Anggraini & Yuvanti, 2016) kontrasepsi merupakan upaya untuk menjarangkan, menunda maupun menghentikan terjadinya kehamilan. Ovulasi tidak akan terjadi bila pemberian ASI yang ketat dipertahankan (Jannah, 2019). Penggunaan kontrasepsi berpotensi mengakibatkan siklus menstruasi menjadi tidak teratur (Sailan et al., 2019).

Metode ini mempunyai efektivitas tinggi (keberhasilan 98% pada enam bulan pascapersalinan) (Malinda et al., 2013). Penggunaan kontrasepsi MAL semakin meningkatkan kualitas ASI ibu menjadi lebih optimal, karena ASI sangat penting bagi tumbuh kembang bayi, selain mendapatkan kekebalan untuk terhindar dari penyakit, ASI juga merupakan asupan gizi terbaik dan sempurna untuk bayi (Rd. Halim et al., 2022). Metode amenorea laktasi (MAL) merupakan salah satu metode kontrasepsi yang direkomendasikan bagi ibu menyusui < 6 bulan (Rifdi, 2021). Metode Amenore Laktasi (MAL) sangat tepat digunakan karena tidak memiliki efek samping apapun, tidak memerlukan alat, tidak perlu biaya, praktis, dapat mengurangi perdarahan pascapersalinan, serta meningkatkan hubungan psikologi ibu dan bayi (Fitria, 2020). Metode ini memberikan beberapa keuntungan baik untuk ibu maupun bayi. Pengguna MAL akan mendorong ibu agar tetap memberikan ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang bayi (Hasanah, 2016).

Keuntungan yang didapatkan ibu saat menggunakan MAL antara lain dapat mengurangi resiko anemia, meningkatkan kerekatan antara ibu dan bayi, menurunkan resiko terhadap kanker ovarium dan kanker payudara. Sedangkan pada bayi dapat meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan kecerdasan serta kualitas tumbuh kembang bayi semakin baik. (Fitriani et al., 2017). Menyusui secara eksklusif dan pemberian ASI yang adekuat serta dipertahankan dapat menunda dimulainya kembali siklus ovarium dan menstruasi (Darmayanti & Nurul, 2019). Terdapat sekitar 29,5 % wanita yang menyusui secara eksklusif pada bayinya memiliki menstruasi pertama sebelum 6 bulan pertama postpartum (Rohmah & Andariya, 2021). Namun, menyusui secara eksklusif merupakan hambatan yang biasanya terjadi pada ibu pekerja atau ibu yang berada di negara maju yang mengalami kesulitan untuk memberikan ASI eksklusif secara teratur (Rejeki, 2013).

Puskesmas Deket terletak di Kecamatan Deket, kabupaten Lamongan yang terdiri dari 17 desa dengan masing-masing desa terdapat puskesmas pembantu dan bidan desa atau petugas kesehatan lainnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Deket dari 12 responden yang memberikan ASI kepada bayinya yang berumur < 6 bulan. Dari 12 responden tersebut hanya 5 orang yang mengetahui bahwa selama memberikan ASI eksklusif

pada bayinya ibu bisa tidak hamil dan pemberian ASI eksklusif merupakan KB alamiah atau metode amenorea laktasi. Berdasarkan pengamatan di lapangan, salah satu yang menjadi faktor pemakaian MAL banyak yang mengalami kegagalan adalah karena sikap ibu saat menyusui. Berdasarkan studi pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sikap Ibu Berhubungan Dengan Keberhasilan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) pada Ibu ASI Eksklusif” dengan tujuan untuk menganalisis hubungan sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi MAL di wilayah kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan analitik observasional dengan tujuan menganalisis permasalahan dan tidak memberikan perlakuan pada objek tetapi melakukan pengamatan di lapangan berdasarkan data yang ada dan dengan menggunakan desain penelitian cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengukur variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu saat dan tidak adanya peninjauan ulang. Penelitian dilakukan pada bulan April – Juli 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dengan ASI eksklusif yang menggunakan kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (MAL) di wilayah kerja Puskesmas Deket Kabupaten Lamongan. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 ibu dengan ASI eksklusif yang menggunakan MAL diperoleh dari total populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan total populasi, yang artinya seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian yaitu mengambil semua responden pada ibu dengan ASI eksklusif yang menggunakan MAL di wilayah kerja Puskesmas Deket, Lamongan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan data dari kuesioner yang berisi 20 pernyataan tentang sikap ibu terhadap keberhasilan MAL. Data hasil penelitian diperoleh melalui pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan secara online menggunakan google form dan disebarakan melalui chat grup WhatsApp atau melalui chat person contact. Pembagian kuesioner dilakukan dengan meletakkan template yang berisi informasi tentang peneliti, judul penelitian dan kriteria responden penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan Chi Square. Chi Square digunakan Nilai p-value dan Prevalence Ratio (PR) dengan derajat kepercayaan (CI) 95% untuk mengetahui besar risiko. Tingkat signifikan p-value < 0,05 dan nilai CI tidak mencakup angka 1, artinya terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini telah dinyatakan lulus kaji etik oleh tim kaji etik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dengan nomor sertifikat etik 220/HRECC.FOD M /V/2022.

## HASIL

Tabel 1.  
Distribusi karakteristik responden (n=67)

Karakteristik	f	%
Usia		
<20 tahun	0	0,0
20-35 tahun	61	91,0
>35 tahun	6	9,0
Pendidikan		
SMP	3	4,5
SMA	35	52,2
D3/S1	29	43,3

Karakteristik	f	%
Pekerjaan		
Ibu RumahTangga	31	46,3
Wiraswasta	2	3,0
KaryawanSwasta	21	31,3
PNS	13	13,4

Umur pada karakteristik responden dibagi menjadi 3 kategori, yaitu kelompok umur < 20 tahun, kelompok umur 20 - 35 tahun dan kelompok umur responden > 35 tahun. Dapat dilihat bahwa responden terbanyak yaitu pada golongan umur 25-35 tahun yaitu sebesar 91% dengan frekuensi 61 responden. Sedangkan pendidikan pada karakteristik responden dibagi menjadi 4 kategori, yaitu SD, SMP, SMA dan D3/S. Dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada jenjang SMA yaitu sebesar 52,2% dengan frekuensi sebanyak 35 responden. Sedangkan pekerjaan pada karakteristik responden ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu ibu rumah tangga, Wiraswasta, Karyawan Swasta, dan PNS. Dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah ibu rumah tangga yaitu sebesar 46,3% dengan frekuensi sebanyak 31 reponden.

Tabel 2.  
 Distribusi sikap ibu menyusui (n=67)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	7	10,4
Baik	60	89,6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ibu dengan ASI eksklusif sebagian besar memiliki sikap baik terhadap kontrasepsi metode amenorea laktasi (MAL) sebesar 89,6% dengan frekuensi sebanyak 60 ibu.

Tabel 3.  
 Hasil Analisis Bivariat dengan Uji Chi Square Antara Sikap Ibu dengan Keberhasilan Kontrasepsi MAL (n=67)

Sikap	Keberhasilan MAL		Total	p-value	PR	CI (95%)
	Tidak Berhasil	Berhasil				
Kurang	6 (85,7)	1 (14,3)	7 (100)	0,002	19,7144	2,185
Baik	14 (23,3)	46 (70,1)	60 (100)			
						177,906

Hasil analisis berdasarkan table diatas dengan menggunakan uji Chi Square terhadap sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi metode amenorea laktasi (MAL) didapatkan hasil p-value = 0.002 <  $\alpha=0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi MAL dengan PR sebesar 19,714 (95% CI=2,185-177,906).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji Chi Square menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi MAL di wilayah kerja Puskesmas Deket. Hubungan tersebut bermakna secara statistic karena nilai p-value dan nilai Confidence Interval (CI) tidak mencakup angka 1, sehingga dapat diartikan bahwa sikap ibu yang baik 19,714 kali lebih besar mengalami keberhasilan kontrasepsi MAL dibandingkan dengan sikap ibu yang kurang baik. Penelitian ini sejalan oleh penelitian (Ni Putu Dina Ariani, P., & Yulita, 2018) yang berjudul hubungan pengetahuan dengan sikap ibu menyusui dengan pelaksanaan

metode amenorea laktasi di wilayah kerja Puskesmas Landonu didapatkan hasil adanya hubungan sikap ibu menyusui dengan pelaksanaan kontrasepsi metode amenorea laktasi.

Hasil penelitian sikap ibu menyusui mengenai keberhasilan kontrasepsi MAL di puskesmas Deket kabupaten Lamongan tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki sikap yang baik terhadap keberhasilan MAL. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Ramadhani, 2021) di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Lampung menunjukkan bahwa sebesar 46,1 % responden memiliki sikap yang baik terhadap pelaksanaan MAL. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Mulyani, 2018) di Rumah Sakit Surakarta juga menunjukkan bahwa sikap ibu terhadap kontrasepsi MAL berdasarkan data yang diperoleh yaitu sebesar 58,2 % memiliki sikap baik.

Ibu dengan sikap yang baik mayoritas memiliki pengetahuan yang baik pula serta dalam pemilihan kontrasepsi MAL usia ibu sangatlah berpengaruh. Sikap ibu yang kurang namun berhasil dalam MAL disebabkan karena adanya kematangan usia ibu saat memilih metode MAL dan pengalaman menyusui sebelumnya sebagai pertimbangan dalam pemilihan metode MAL. Adanya sikap ibu yang baik namun tidak berhasil dalam pelaksanaan MAL disebabkan karena mayoritas pendidikan ibu tinggi namun sikap ibu yang tidak memberikan ASI secara langsung terhadap bayinya atau melalui pumping dan pekerjaan ibu di luar rumah yang mengakibatkan ibu kurang ada waktu untuk menyusui bayinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Elise Putri, 2020) juga menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap dalam memilih metode kontrasepsi MAL pada ibu dengan nilai p value yang diperoleh yaitu  $< 0,05$ , karena pengetahuan merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi sikap dan sikap dapat dipengaruhi oleh komponen pengetahuan. Adanya faktor internal yaitu pendidikan, pekerjaan dan umur tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. Selain itu menurut (Yulianti, 2014) Semakin baik pengetahuan ibu dan semakin berpengalaman ibu saat menyusui akan menimbulkan sikap yang baik juga dalam penerapan dan keberhasilan kontrasepsi MAL.

Berdasarkan penelitian (Putri et al., 2022) ada hubungan antara sikap ibu nifas dengan pemilihan kontrasepsi MAL di RSIA Annisa, Kota Jambi. Sebagian besar ibu mengetahui bahwa Metode Amenorea Laktasi (MAL) merupakan kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif yang secara efektif memberi manfaat bagi ibu dan bayi. Mayoritas responden memiliki sikap negatif terhadap penggunaan alat kontrasepsi MAL. Hal ini terlihat pada beberapa responden yang ragu terhadap penggunaan MAL, seperti tingkat kegagalan dan cara penggunaan MAL yang membuat sebagian ibu menganggap bahwa metode kontrasepsi MAL mengkhawatirkan. Sebagian responden lainnya bersikap positif, dilihat dari beberapa responden yang mempertimbangkan penggunaan MAL karena tidak hanya bermanfaat bagi ibu tetapi juga bagi anak, tetapi karena penggunaan MAL berhubungan langsung dengan pemberian ASI, pengurangan biaya untuk membeli susu formula serta tercukupinya gizi anak.

## **SIMPULAN**

Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan keberhasilan kontrasepsi MAL di wilayah kerja Puskesmas Deket, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Ibu dengan sikap yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan dan juga usia ibu. Mayoritas ibu yang bersikap positif usianya sudah jauh lebih matang dan memiliki pengetahuan yang baik pula serta dapat menentukan dengan baik terkait pemilihan menggunakan kontrasepsi MAL dan dapat meningkatkan keberhasilan dalam metode MAL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D., & Yuvanti, M. M. (2016). Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif dan Metode Amenore Laktasi terhadap Ibu Hamil Trisemster III. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri*, 7(2), 1–23. [http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03\\_J\\_ISOSS\\_7\\_2.pdf](http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf)
- Darmayanti, R., & Nurul, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) dengan Minat Melakukan Metode Amenorea Laktasi (MAL) (Di Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri). *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 115–121. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v5i2.77>
- Elise Putri, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Memilih Metode Amenorea Laktasi Pada Ibu Nifas Di Uptd Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 7(1). [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v7i1.55](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v7i1.55)
- Fitria, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *KTI Fakultas Kesehatan DIII Kebidanan UNISM*, 1–50. <http://repository.unism.ac.id/1657/>
- Fitriariani, L., Irma, N., & Nining, N. M. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Menyusui Tentang Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (studi di desa cukir, kecamatan diwek, kabupaten jombang). *Midwifery Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*, 14(1), 39–46. <http://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/index.php/jib/article/view/330>
- Hasanah, A. (2016). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (Mal) Di Rumah Bersalin Mattiro Baji Kab.Gowa Tahun 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Jannah, A. M. (2019). Sikap Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi Mal. : : *Indonesia Midwifery Journal*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/imj.v2i2.3064.g1851>
- Lausi, R. N., Susanti, A. I., Sari, P., & Astuti, S. (2017). Gambaran Metode Amenorea Laktasi Dan Cara Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Cipacing Kecamatan Jatiningor. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i1.13959>
- Malinda, P. D., Suprpti, S., & Kusumawati, E. (2013). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Metode Amenorea Laktasi (MAL) Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 1–4. [http://103.97.100.145/index.php/jur\\_bid/article/view/1027](http://103.97.100.145/index.php/jur_bid/article/view/1027)
- Mulyani, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Postpartum Terhadap Metode Kotrasepsi Mal. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.20961/placentum.v6i2.22838>
- Ni Putu Dina Ariani, P., & Yulita, H. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pelaksanaan Metode Amenorea Laktasi (Mal) Di Wilayah Kerja Puskesmas Landono Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017.
- Putri, K. M., Dahlan, A., Ilmu, F., Universitas, K., Jambi, A., & Jambi, P. K. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Dengan Pemilihan Kontrasepsi Mal Di RSIA Annisa.

Journal Universitas Adiwangsa Jambi, 11(1), 275–288.

<https://ejournal.unaja.ac.id/index.php/SCJ/artic le/view/242>

Ramadhani, K. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Metode Amenorrhea Laktasi. *Jurnal Sosial Sains*, 1(11), 1404–1412. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i11.243>

Rd. Halim, Rizqa Ichlasul Akhir, Evy Wisudariani, Muhammad Syukri, Icha Dian Nurcahyani, & Nurbaya, N. (2022). Kontribusi Pengetahuan Ibu dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Kota Batam. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(1), 59–66. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i1.976>

Rejeki, S. (2013). Studi Fenomenologi: Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu Bekerja Di Wilayah Kendal Jawa Tengah. *Nurse Media Journal of Nursing*, 2(1), 1–13. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/mediane rs/article/view/734>

Rifdi, F. dkk. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Metode Amenorea Laktasi di Puskesmas Rasimah Ahmad. *Maternal Child Health Care Journal*, 2(1), 36–48.

Rohmah, M., & Andariya, D. (2021). Analisis Durasi Menyusui Dengan Lama Amenore Laktasi Pada Ibu Postpartum Analysis of Breastfeeding Duration with Amenorrhea Lactation in Postpartum Women. *Jurnal Ilmial Kebidanan*, 8(1), 57–65.

<https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i1.1150> Sailan, N. P., Masi, G., & Kundre, R. (2019).

Penggunaan Metode Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur Dengan Siklus Menstruasi Di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.27474>

Wahyuni, I., & Antoni, A. (2019). Pelaksanaan Metode Amenore Laktasi Pada Ibu Pasca Nifas. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(1), 96–101.

<https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/articl e/view/199>

Yulianti. (2014). Hubungan antara karakteristik, tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pemberian asi eksklusif di wilayah kerja puskesmas siantan hulu. *Universitas Tanjungpura Pontianak*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

